ABSTRAK

MOH.FADLI MOPANGGA. 2013. Hubungan status gizi dengan waktu pemberian MP ASI pada baduta di wilayah kerja Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo. Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan,Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Ibu HJ.Suwarly Mobiliu Pembimbing II dr. Nanang Roswita Paramata.

Tingginya angka kematian bayi dan anak merupakan ciri yang umum dijumpai di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Salah satu sebab yang menonjol di antaranya adalah karena keadaan gizi yang kurang atau baik. selain mengkonsumsi ASI, bayi yang berumur diatas 4-6 bulan harus dikenalkan makanan pendamping ASI. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan status gizi dengan waktu pemberian makanan pendamping ASI pada bayi di bawah dua tahun.

Jenis penelitian ini menggunakan *observasi analitik.*Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di bawah dua tahun berumur 6-24 bulan yang berada diwilayah kerja Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo.Tehnik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai subyek penelitian. Indikator dalam variabel ini adalah status gizi dengan waktu pemberian MP ASI pada bayi di bawah dua tahun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan waktu pemberian MP ASI pada baduta dengan nilai $p_{=}$ 0,000. Kesimpulan yang memiliki status gizi baik ada 247 orang (86,7%) dan yang memberikan waktu pemberian MP ASI >6 bulan ada 252 orang (88,4%). Saran Ibu yang memiliki baduta hendaknya mempertahankan,menigkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya gizi bagi pertumbuhan,perkembangan serta mengetahui bagaimana waktu pemberian MP ASI pada baduta.

Kata Kunci : Status Gizi, MP ASI